

Bapenda Kobar Fasilitas Pelatihan Optimalisasi Pajak dan Retribusi Daerah di Yogyakarta



MMC Kobar – Dalam rangka memperkuat kapasitas aparatur desa dan kelurahan dalam pengelolaan pendapatan daerah, Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar) memfasilitasi **Pelatihan Optimalisasi Potensi Pajak dan Retribusi Daerah, Pemutakhiran Data PBB-P2, dan Pemanfaatan Sistem Digitalisasi Aplikasi Opsen PKB dan BBKB**.

Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan oleh PT. Citracom Inti Persada dan berlangsung selama empat hari, mulai tanggal 30 Juni hingga 3 Juli 2025, bertempat di Eastparc Hotel, Yogyakarta. Peserta pelatihan terdiri dari seluruh perwakilan desa dan kelurahan se-Kabupaten Kotawaringin Barat, sebagai bentuk komitmen Pemerintah Kabupaten Kobar dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di tingkat desa dan kelurahan.

Pelatihan ini secara resmi dibuka oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Kobar, Rody Iskandar. Dalam sambutannya, beliau menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah daerah dan pemerintah desa dalam menggali serta mengoptimalkan potensi pajak dan retribusi daerah sebagai sumber pembiayaan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

“Pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan perpajakan harus direspons dengan kesiapan dan peningkatan kapasitas aparatur, agar pelayanan kepada masyarakat semakin cepat, transparan, dan akuntabel,” ujar Rody.

Direktur PT. Citracom Inti Persada, Ayub Laksono, ST., M.Si., dalam paparannya menjelaskan bahwa pendapatan asli desa dapat diperoleh melalui inisiatif desa dalam menyediakan layanan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2). Saat ini, sebanyak 77 dari 81 desa di Kobar telah menjalin kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten melalui unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai mitra dalam memperluas akses pembayaran pajak daerah.

Melalui pemanfaatan teknologi, digitalisasi sistem pembayaran pajak daerah di Kabupaten Kobar telah memungkinkan BUMDes berperan sebagai agen pembayaran pajak dengan dukungan perangkat elektronik berupa alat pembayaran dan printer. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas layanan publik di desa, tetapi juga memberi manfaat ekonomi langsung bagi BUMDes melalui penerimaan biaya layanan pembayaran, serta mendukung peningkatan Dana Bagi Hasil (DBH) PBB kepada desa.

“BUMDes Pay juga dapat dikembangkan untuk layanan digital lainnya, seperti penjualan voucher listrik atau pembayaran tagihan lainnya,” jelas Ayub. Selain memberikan manfaat ekonomi bagi desa, keberadaan agen pembayaran pajak berbasis BUMDes ini turut mempercepat penerimaan pajak daerah serta menurunkan risiko piutang pajak di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat.

Melalui kegiatan ini, Bapenda Kobar menegaskan komitmennya dalam membangun sistem perpajakan daerah yang **efisien, inklusif, transparan, dan berkelanjutan berbasis digital**, sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di bidang pendapatan daerah.

Cerdas Pajak Bersama SINPELAJA

Kini lapor dan bayar pajak semakin mudah melalui *Sentuh Pajak Kobar App*. Unduh aplikasinya sekarang di Google Play Store dan nikmati kemudahan layanan perpajakan di ujung jari Anda!